



Media: Harian Jogja

Hari: Rabu

Tanggal: 13 Mei 2026

Halaman: 5

► IDULADHA 2026

Pemkot Siagakan 120 Pengawas Pelaksanaan Kurban

UMBULHARJO—Pemotongan hewan kurban di Kota Jogja masih didominasi di luar rumah potong hewan (RPH), dengan prediksi mencapai sekitar 7.952 ekor pada Iduladha 2026. Kondisi ini membuat Pemkot Jogja menyiagakan sekitar 120 personel untuk mengawasi pelaksanaan kurban agar tetap aman dan higienis.

Kepala Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) Kota Jogja, Sukidi, mengatakan lonjakan aktivitas kurban setiap Iduladha membutuhkan pengawasan ketat, terutama

karena sebagian besar pemotongan dilakukan di lingkungan masyarakat seperti masjid, kampung, hingga sekolah. "Sebagian besar pemotongan hewan kurban di Kota Yogyakarta dilakukan di luar Rumah Potong Hewan atau RPH, sehingga memerlukan perhatian dan pengawasan khusus karena berkaitan langsung dengan kesehatan masyarakat, keamanan pangan, kebersihan lingkungan, serta kesejahteraan hewan," kata Sukidi saat jumpa pers, Selasa (12/5).

Data DPP menunjukkan tren peningkatan

pemotongan hewan kurban di luar RPH dalam beberapa tahun terakhir. Pada 2023 tercatat 6.870 ekor, naik menjadi 7.432 ekor pada 2024, dan kembali meningkat menjadi 8.253 ekor pada 2025.

Untuk tahun ini, jumlah titik pemotongan diperkirakan mencapai sekitar 570 lokasi yang tersebar di 14 kementren dan 45 Kelurahan. Wilayah Kementren Umbulharjo menjadi area dengan titik pemotongan terbanyak. "Data ini menjadi dasar bagi kami dalam menentukan distribusi personel pengawas di lapangan," katanya.

Guna mendukung pelaksanaan kurban, DPP telah melakukan berbagai persiapan mulai dari koordinasi lintas sektor, sosialisasi kepada masyarakat, hingga pembentukan tim pengawas. Selain itu, Pemkot juga menerbitkan surat edaran wali kota sebagai panduan teknis pelaksanaan kurban.

Tim pengawas yang diterjunkan terdiri dari sekitar 80 mahasiswa, lima dokter hewan dari



Sukidi

PDHI, serta 35 personel dari Pemkot dan Kementerian Agama. Mereka akan disebar ke seluruh titik pemotongan.

Dalam pengawasan, petugas pemotongan untuk memastikan hewan sehat dan daging aman dikonsumsi. Aspek kebersihan juga menjadi perhatian utama, termasuk alat pemotongan, air bersih, hingga penggunaan

alat pelindung diri. (Ariq Fajar Hidayat)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005